



**HUBUNGAN FAKTOR PENENTU PERILAKU KESELAMATAN KERJA DENGAN
TERJADINYA KECELAKAAN KERJA TERTUSUK JARUM SUNTIK
PADA PERAWAT DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Rizqi Fitria Prakasiwi
NIM 052110101053**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**HUBUNGAN FAKTOR PENENTU PERILAKU KESELAMATAN KERJA DENGAN
TERJADINYA KECELAKAAN KERJA TERTUSUK JARUM SUNTIK
PADA PERAWAT DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Rizqi Fitria Prakasiwi
NIM 052110101053**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

Correlation between Behavioral Determinants of Work Safety and the Occurrence of Needlestic Injury on Nurses at RSD dr. Soebandi Jember

Rizqi Fitria Prakasiwi

Environmental Health and Occupational Health and Safety Department, Faculty of Public Health, Jember University

ABSTRACT

Hospital is a service industry that is labor-intensive, expert-intensive, capital-intensive and technology intensive, where the risk of accidents caused by work is very high. One of the many accidents caused by work at hospital is needlestick injury, which is a task associated with injecting. Potential hazards of the job are needlesticks and infection of infectious diseases. The research was conducted in purpose of finding out the correlation between determinants of behavioral factors of work safety and the occurrence of work accidents of needlestick on nurses. The type of this research is observational analytic. The approach used was cross-sectional, in order to identify the relationship between the determining behavior factors of work safety (independent variable) and the occurrence of work accidents of needlesticks (dependent variable) through hypothesis testing. Sampling technique applied cluster sampling. Analysis of independent variables and dependent variables was conducted by logistic regression with significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). The research results showed that there were 5 variables that had statistically significant correlation with the accident, that is the variable of education ($p=0.038$, 95%CI 1,102-26,654), training of K3 ($p=0.017$, CI 95% 0,004-0,586), knowledge ($p=0.004$, CI 95% 0,001-0,245), work environment ($p=0.003$, 95% CI 0,003-0,305) and variable of policy ($p=0.039$, 95%CI 0,040-0,922). The suggestion that can be given to minimize the number of workplace accidents of needlestick at RSD dr. Soebandi Jember is that it is necessary to hold regular training on K3 (occupational health and safety) to increase the employees' knowledge, extension of K3 held to raise awareness of the importance of K3 and affirmative action for employees who violate the rules and the improvement in the physical environment in places that could potentially lead to work accidents.

Keywords: Nurse, determinants of behavior, needlestick, work accidents

RINGKASAN

Hubungan Faktor Penentu Perilaku Keselamatan Kerja Perawat dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat di RSD dr. Soebandi Jember; Rizqi Fitria Prakasiwi; 052110101053; 2010; 107 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.

Rumah sakit merupakan suatu industri jasa yang padat karya, padat pakar, padat modal dan padat teknologi, dimana risiko terjadinya kecelakaan akibat kerja sangat tinggi. Salah satu kecelakaan akibat kerja yang banyak terjadi di rumah sakit adalah kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik, yaitu merupakan suatu pekerjaan yang berkaitan dengan menyuntik. Data kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik pada perawat di RSD dr. Soebandi pada bulan januari sampai maret tahun 2010, tercatat terdapat 9 kasus kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik pada perawat di beberapa ruang perawatan. Dari 9 kasus tersebut terdapat 1 kasus tertusuk jarum suntik bekas menyuntik pasien *suspect typus* dan hepatitis B.

Bahaya potensial dari pekerjaan menyuntik adalah tertusuk jarum suntikan dan tertular penyakit menular. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor penentu perilaku keselamatan kerja dengan terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik pada perawat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional. Pendekatan yang digunakan cross sectional, untuk mengetahui hubungan antara faktor penentu perilaku keselamatan kerja (variabel bebas) dengan terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik (variabel terikat) melalui pengujian hipotesis. Tehnik sampling menggunakan *cluster sampling*. Untuk mengetahui hubungan faktor penentu perilaku

keselamatan kerja (variabel bebas) dengan terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik pada perawat (variabel terikat) secara multivariat dan serentak menggunakan uji regresi logistik berganda dengan metode *backward LR* dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat 5 variabel yang secara statistik memiliki hubungan yang bermakna dan bersifat mempengaruhi dengan terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik yaitu pendidikan ($p=0,038$, CI 95% 1,102-26,654), keikutsertaan pada pelatihan K3 ($p=0,017$, CI 95% 0,04-0,586), pengetahuan ($p=0,004$, CI 95% 0,001-0,245), lingkungan fisik ($p=0,003$, CI 95% 0,003-0,305), dan kebijakan ($p=0,039$, CI 95% 0,040-0,922); sedangkan keempat variabel lainnya yaitu jenis kelamin, umur, masa kerja dan sikap tidak memiliki hubungan dengan terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAM MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.2.1 Tujuan Umum.....	6
1.2.2 Tujuan Khusus.....	6

1.4 Manfaat	6
1.3.1 Manfaat Praktis	6
1.3.2 Manfaat Teoritis	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perilaku.....	8
2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit	11
2.3 Keselamatan Kerja	18
2.3.1 Definisi Keselamatan Kerja	18
2.3.2 Tujuan Keselamatan Kerja.....	19
2.3.3 Ruang Lingkup Keselamatan Kerja	19
2.3.4 Prinsip Keselamatan Kerja.....	19
2.3.5 Faktor-faktor Keselamatan Kerja.....	22
2.4 Kecelakaan Akibat Kerja.....	23
2.4.1 Pengertian Kecelakaan Akibat Kerja	23
2.4.2 Klasifikasi Kecelakaan Akibat Kerja.....	24
2.4.3 Kerugian Kecelakaan Akibat Kerja	26
2.4.4 Pencegahan Kecelakaan Akibat Kerja	27
2.5 Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja	30
2.5.1 Faktor Manusia	30
2.5.2 Faktor Lingkungan Kerja Fisik	35
2.5.3 Kondisi Pekerjaan	39
2.6 Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik	40
2.7 Kerangka Konsep	43
2.8 Hipotesis Penelitian.....	44
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47

3.2.1	Tempat Penelitian	47
3.2.2	Waktu Penelitian	47
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	47
3.2.3	Populasi Penelitian.....	47
3.2.4	Sampel Penelitian.....	47
3.2.5	Metode Pengambilan Sampel.....	49
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
3.4.1	Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur dan Skala Data	51
3.4.2	Cara Pengukuran Variabel dan Skor	57
3.5	Data dan Sumber Data	57
3.5.1	Data Primer	57
3.5.2	Data Sekunder	57
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	58
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	58
3.7	Teknik Penyajian dan Analisis Data	59
3.7.1	Teknik Pengolahan Data	59
3.7.2	Penyajian Data	60
3.7.3	Analisis Data	60
3.8	Alur Penelitian	61
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	62
4.2	Karakteristik Responden	64
4.2.1	Jenis kelamin	64
4.2.2	Umur.....	65
4.2.3	Pendidikan	66
4.2.4	Masa kerja	67
4.2.5	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	69
4.3	Tingkat Pengetahuan Responden.....	70

4.4 Tingkat Sikap Responden	70
4.5 Kondisi Lingkungan Fisik Tempat Kerja Responden	71
4.6 Kebijakan di Tempat Kerja Responden.....	74
4.7 Dukungan Sosial di Tempat Kerja Responden.....	76
4.8 Kejadian Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Responden	78
4.9 Hubungan antara Karakteristik dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat	79
4.9.1 Jenis kelamin	79
4.9.2 Umur.....	81
4.9.3 Pendidikan	82
4.9.4 Masa kerja	84
4.9.5 Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	86
4.10 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Keselamatan Kerja dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat.....	88
4.11 Hubungan antara Tingkat Sikap Keselamatan Kerja dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat.....	93
4.12 Hubungan antara Kondisi Lingkungan Fisik Tempat Kerja dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat.....	95
4.13 Hubungan antara Kebijakan yang Ada di Tempat Kerja dengan terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum Suntik pada Perawat.....	100
4.14 Hubungan antara Dukungan Sosial yang Ada di Tempat Kerja dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat.....	104

BAB 5. PENUTUP	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	113